

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengkaji Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Behaviour*, serta hubungan antara ketiganya, diperoleh sejumlah temuan yang dapat menjadi acuan dalam memahami *Financial Behaviour*. Berikut ini disampaikan simpulan dari hasil penelitian tersebut.

1. Gambaran mengenai Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan Keuangan berada pada kriteria sedang, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator *manage personal finance*, yang menunjukkan bahwa Ibu Rumah Tangga cenderung memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, skor rata-rata terendah ditemukan pada indikator *knowledge about interest rate and borrowing rate charged by bank* dan *stock market* yang menunjukkan adanya kekurangan dalam pemahaman mengenai beberapa aspek penting, seperti suku bunga, biaya pinjaman, dan mekanisme pasar saham, sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak dan optimal.
 - b. Sikap Keuangan berada pada kriteria sedang, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator *retention* yang menunjukkan kecenderungan kuat Ibu Rumah Tangga untuk menyimpan uang. Sementara itu, indikator *power* dan *security* berada pada skor terendah yang mengindikasikan kekurangan dalam menyikapi beberapa aspek pengelolaan keuangan, seperti kontrol keuangan dan kekhawatiran terhadap ketidakpastian masa depan, sehingga dapat menghambat pengambilan keputusan keuangan yang lebih besar.
 - c. *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga berada pada kriteria tinggi, dengan skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator membayar tagihan tepat waktu, yang mencerminkan kedisiplinan tinggi dalam memenuhi kewajiban keuangan. Namun skor rata-rata terendah ditemukan pada

indikator menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga dan mencatat pengeluaran dan belanja, yang menunjukkan kekurangan dalam aspek perencanaan dan pencatatan keuangan, terutama dalam hal konsistensi dalam menyiapkan dana darurat dan pencatatan keuangan secara rutin. Kekurangan ini dapat menghambat pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan meningkatkan risiko kesulitan keuangan ketika menghadapi pengeluaran tak terduga.

2. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju.
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Behaviour*. Berikut ini disampaikan saran dari hasil penelitian tersebut.

1. Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga Generasi Milenial di Kelurahan Sukamaju menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Pada Pengetahuan Keuangan berada pada kriteria sedang dengan indikator *knowledge about interest rate and borrowing rate charged by bank* dan *stock market* berada pada skor terendah sehingga bagi organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sukamaju disarankan untuk memanfaatkan pertemuan rutin PKK dengan mengadakan diskusi keuangan serta mengadakan program dengan materi seputar keuangan seperti simulasi perhitungan suku bunga pinjaman menggunakan contoh kasus nyata yang sering dihadapi ibu rumah tangga, seperti pinjaman modal usaha atau kredit rumah, membandingkan produk perbankan seperti KUR, pinjaman online legal, atau kredit tanpa agunan agar ibu-ibu dapat memahami perbedaan suku bunga dan memilih yang paling menguntungkan, serta edukasi tentang risiko pinjaman agar dapat

lebih berhati-hati dalam mengambil kredit dan menghindari jeratan pinjaman online ilegal. Selain itu, pihak organisasi juga dapat menginisiasi “Arisan Saham” edukatif, di mana anggota PKK belajar bersama tentang investasi modal kecil di reksa dana atau saham dengan nominal terjangkau.

- b. Sikap Keuangan juga berada pada kriteria sedang, dengan indikator *power* dan *security* menunjukkan skor terendah sehingga bagi organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sukamaju disarankan untuk memanfaatkan pertemuan rutin PKK dengan mengadakan diskusi tentang “Keuangan Keluarga” untuk memberikan *insight* tentang bagaimana sebuah keluarga bisa mengelola keuangan dengan lebih terbuka dan adil sehingga dapat menyeimbangkan kontribusi satu sama lain dalam keluarga. Kemudian organisasi PKK juga disarankan untuk memfasilitasi UMKM pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sukamaju untuk menciptakan kemandirian finansial sehingga mengurangi kekhawatiran finansial jangka panjang.
 - c. *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga berada pada kriteria tinggi, namun indikator menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga dan mencatat pengeluaran dan belanja berada pada skor terendah sehingga bagi organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sukamaju disarankan untuk memanfaatkan pertemuan rutin PKK dengan mengadakan diskusi tentang pentingnya dana darurat dalam keluarga dan mengajak bagaimana cara menyisihkannya secara bertahap. Selain itu dapat memaksimalkan media *online* untuk membuat edukasi digital tentang pencatatan keuangan dan cara mengelola keuangan keluarga.
2. Bagi Ibu Rumah Tangga disarankan untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan yang diadakan oleh organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sukamaju sehingga dapat terwujudnya kerja sama dari kedua belah pihak untuk meningkatkan skor terendah pada variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *financial behaviour*. Kemudian Ibu Rumah Tangga juga disarankan untuk meningkatkan pengetahuan

keuangannya secara mandiri baik melalui media sosial maupun media cetak mengenai:

- a. Pengetahuan Keuangan, khususnya mengenai *knowledge about interest rate and borrowing rate charged by bank dan stock market*, Ibu Rumah Tangga disarankan untuk lebih mendalami pemahaman tentang tingkat suku bunga dan tingkat bunga pinjaman di bank, serta memahami cara membandingkan suku bunga untuk membuat keputusan yang lebih menguntungkan dalam pengelolaan pinjaman. Disarankan juga untuk mempelajari mekanisme pasar saham melalui edukasi investasi yang dapat membantu Ibu Rumah Tangga dalam mengambil keputusan yang bijak untuk meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga.
 - b. Sikap Keuangan, khususnya *power dan security*, Ibu Rumah Tangga disarankan untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan keluarga dengan memperkuat komunikasi dan kerja sama dalam pengambilan keputusan keuangan bersama anggota keluarga. Selain itu, Ibu Rumah Tangga perlu lebih berhati-hati dalam menjaga informasi dan dokumen keuangan serta mengembangkan keterampilan kewirausahaan untuk menambah sumber pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.
 - c. *Financial Behaviour*; terutama dalam menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga dan mencatat pengeluaran dan belanja, Ibu Rumah Tangga disarankan untuk lebih konsisten dalam mempersiapkan dana darurat dengan cara mengalokasikan sebagian penghasilan untuk cadangan. Selain itu, disarankan untuk lebih rutin mencatat pengeluaran harian dan mingguan untuk mengidentifikasi kebiasaan pengeluaran, menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi keuangan bulanan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan rumah tangga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan berasal dari berbagai daerah, agar hasil yang diperoleh lebih mewakili kondisi yang lebih luas. Penelitian juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain, seperti faktor teknologi, untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana teknologi dan media

digital dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan *Financial Behaviour* Ibu Rumah Tangga. Dengan pertimbangan ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan bermanfaat untuk pemberdayaan ekonomi keluarga.